

PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP TREN PERKEMBANGAN INDUSTRI HALAL DI MEDIA SOSIAL: ANALISIS RESPON DI INDONESIA

Asep Miftahuddin^{1*}, Yoga Perdana², Suryana³, Teguh Sandjaya⁴

^{1,2,3} Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pendidikan Indonesia

⁴Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Padjadjaran

^{1*} asepmiftahuddin@upi.edu, ²Yogaperdana1042@upi.edu, ³Suryana@upi.edu,

⁴teguh.sandjaya@unpad.ac.id

Submitted: 15-01-2023; Accepted: 07-02-2023; Published : 08-02-2023

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sentimen masyarakat yang diwakili oleh pengguna Twitter terkait industri halal setelah pandemi COVID-19. Metoda yang digunakan adalah Analisis Jaringan Sosial (SNA) dengan menggunakan Drone Emprit. Data diambil dari arsip atau dokumen tertulis, gambar, atau rekaman video yang diproduksi, didistribusikan, dan diterima oleh pengguna media sosial Twitter pada periode Maret 2022 hingga Agustus 2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa narasi yang berkembang di masyarakat memiliki sentimen positif terkait industri halal setelah pandemi. Narasi tersebut mencakup kebangkitan industri halal dan ajakan untuk menggunakan produk halal yang memiliki sertifikat halal dari MUI yang berasal dari akun-akun pemerintah dan influencer. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa akun yang mengekspresikan keprihatinan mereka terhadap perkembangan industri halal yang kurang pesat di Indonesia, meskipun mayoritas penduduknya adalah Muslim

Kata kunci: Industri Halal, Twitter, Sentiment Analisis, Drone Emprit

ABSTRACT

This study aims to look at public sentiment represented by Twitter users related to the halal industry after the Covid 19 pandemic. halal industry after the covid 19 pandemic. Data was collected using Drone Emprit Academic, which is in the form of archives or written documents, images, or video recordings produced, distributed, and responded to by Twitter social media users from March 2022 to August 2022. The results showed that the narratives that developed in the community had positive sentiments. The developing narrative related to the topic of the halal industry in the post-pandemic period is the stretching of the halal industry as well as appeals and invitations to use halal products that have certificates from MUI from government accounts and other influencers. In addition, there are still accounts that are concerned about the slow development of the halal industry in Indonesia, where the majority of the population is Muslim.

Keywords: Halal Industry, Twitter, Sentiment Analysis, Drone Emprit

PENDAHULUAN

Industri halal di Indonesia merupakan salah satu sektor yang mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS), nilai ekspor produk halal Indonesia pada tahun 2019 mencapai 10,4 miliar dolar AS. Oleh karena

itu, penting untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap industri halal di Indonesia. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengetahui persepsi masyarakat adalah dengan menggunakan pendekatan sentimen analisis.

Sentimen analisis adalah metode yang digunakan untuk mengekstrak opini atau

persepsi dari teks (Fauziyyah, 2020; Habibi et al., 2016; Hasibuan et al., 2022). Metode ini cukup populer digunakan dalam analisis data media sosial, dikarenakan data media sosial merupakan sumber data yang cukup banyak dan mudah diakses (Juanita, 2020; Setyobudi et al., 2018; Suharsa et al., 2022; Taufan, 2021). Beberapa studi sebelumnya telah menggunakan sentimen analisis untuk mengetahui opini masyarakat terhadap produk halal (Hakim et al., 2022; Herindar, 2022; Lahuri & Pranoto, 2022). Namun, studi tersebut hanya menganalisis opini masyarakat pada media sosial tanpa mengkaji opini masyarakat dari berbagai sumber data.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi persepsi masyarakat terhadap industri halal di Indonesia pada masa pascapandemi covid-19. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari media sosial Twitter dan dianalisis dengan menggunakan pendekatan Sentimen Analisis melalui Drone Emprit Academic. Dengan menggunakan pendekatan tersebut, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang lebih lengkap dan kredibel mengenai sentimen masyarakat terkait industri halal di Indonesia.

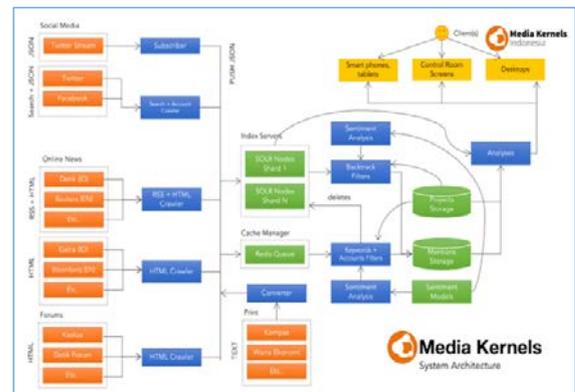
Urgensi dari penelitian ini sangat penting karena industri halal merupakan salah satu industri yang memiliki potensi besar untuk meningkatkan perekonomian nasional. Oleh karena itu, penting untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap industri ini agar dapat dilakukan tindakan yang tepat dan efektif untuk memajukan industri halal di Indonesia.

METODE PENELITIAN

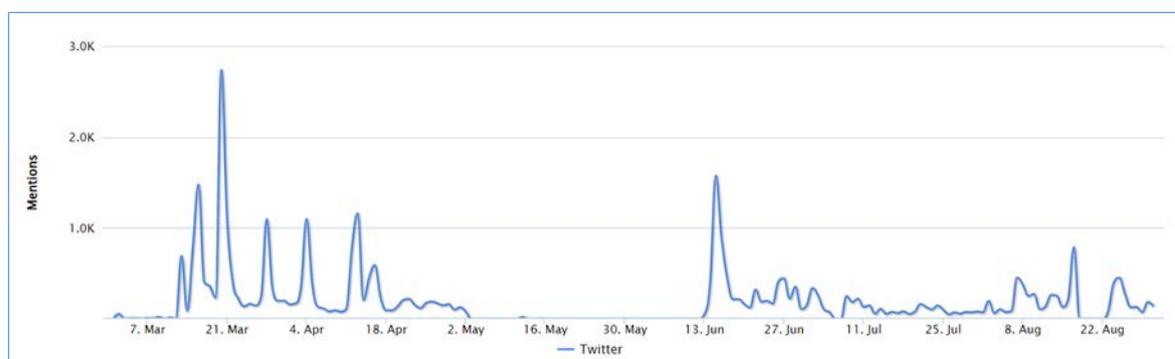
Penelitian ini mengumpulkan data dari Twitter menggunakan teknik Twitter Crawling dengan mesin Drone Emprit Academy (DEA) (<https://dea.uii.ac.id/>) yang dikembangkan oleh Media Kernel Indonesia. Drone Emprit adalah sistem big data yang berfungsi untuk menangkap dan memantau percakapan di media sosial dan platform online (Rahmanti et al., 2021). Kami

menganalisis frekuensi Kami menganalisis frekuensi dan tren kata kunci terpilih yang terkait dengan industri halal dengan keyword: industri, produk, makanan, minuman, pariwisata, kosmetik, pendidikan, keuangan, busana, rekreasi, seni, kebudayaan, budaya. DEA menyediakan berbagai fitur termasuk perayapan Twitter, pelatihan, dan pembelajaran, analitik, pelaporan, analisis demografi.

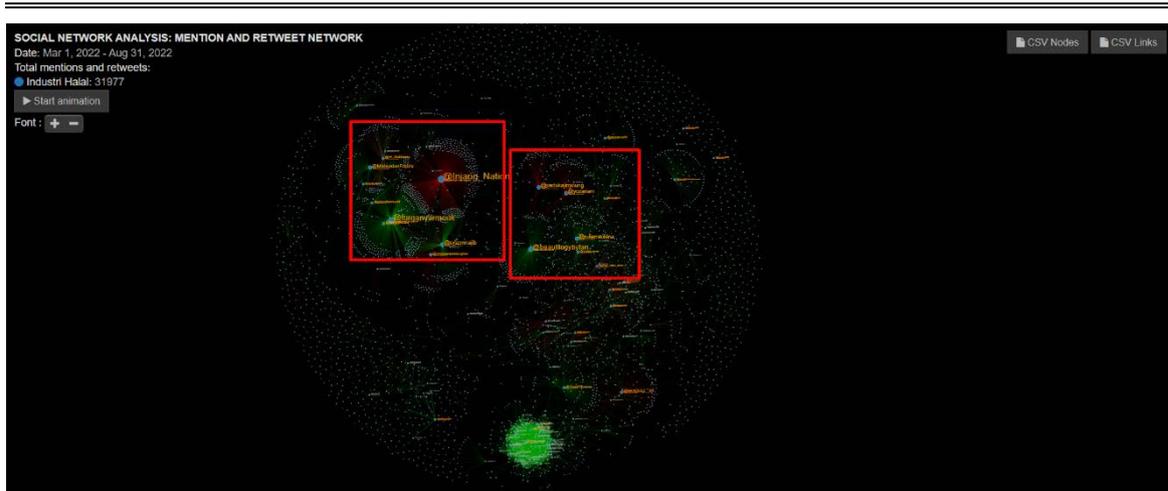
Peneliti mengumpulkan percakapan Twitter dari 01 Maret 2022 hingga 31 Agustus 2022. Sistem DEA menggunakan layanan Application Program Interface (API) dari platform Twitter dari platform Twitter untuk mengumpulkan percakapan secara realtime menggunakan metode streaming. Pengembang Twitter menyediakan Twitter Search API untuk mendapatkan akses near-real-time ke koleksi tweet terbaru yang dipublikasikan dalam 7 hari terakhir yang disaring melalui query tertentu. melalui kueri tertentu. Kami membatasi tweet dengan kata kunci "Bahasa Indonesia" dan "New Normal" sebagai subjek pemantauan kami. Perintah selanjutya adalah API akan melakukan pencarian DEA untuk mengumpulkan tweet yang diminta.



Gambar 1. Drone Emprit Academy (DEA) big data architecture.



Gambar 2 Tren Percakapan



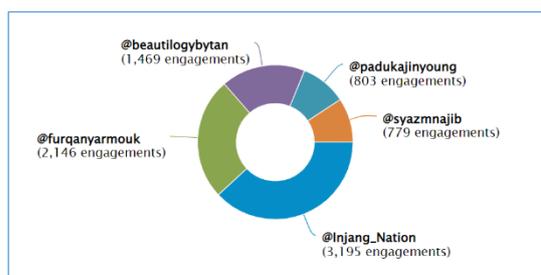
Gambar 4. SNA Top Influencer

Kerangka Arsitektur Big Data DEA terlihat pada gambar 1 yaitu mengumpulkan data dari Twitter Streaming dan *Twitter Crawl* dan memprosesnya ke dalam server indeks berdasarkan sistem SOLR.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tren Percakapan

Percakapan mengenai industri halal pada percakapan Twitter dari 01 Maret 2022 hingga 31 Agustus 2022. Permulaan percakapan juga masih seputar makanan halal dan produk dengan label halal yang tersebar di kalangan masyarakat muslim di Indonesia yang menjadi sarat mutlak makanan mayoritas muslim. Kenaikan percakapan secara drastic terjadi pada 21 Maret yaitu ketika terjadi isu tempat makanan melayu menjual makanan tidak halal. Percakapan bersifat dinamis pada bulan Maret, April, dan mulai turun kembali pada tanggal 2 Mei 2022 setelah berkembangnya halal Mart yang digaungkan oleh beberapa Influencer. Grafik tren percakapan bisa dilihat pada gambar 2.



Gambar 3 Top Influencer

Akun Paling Berpengaruh

Akun twitter yang paling besar pengaruhnya terkait percakapan industri halal oleh @Injang_Nation 3,195 engagements, @furqanyarmouk 2146 engagements, @beautilogybytan 1469 engagements, @padukajinyoung 803 engagements, dan @syazmnajib 779 engagements. Data tersebut mengindikasikan adanya perbincangan yang menarik di media sosial terkait industri halal yang menjadi kebutuhan utama dalam pemenuhan produk halal di negara dengan mayoritas muslim. Gambar 3 mewakili top influencer terkait industri halal.

Gambar 4 menunjukkan peta SNA (*Social Network Analysis*) di Twitter memperkuat data terkait influencer, dari gambar 4 memperlihatkan beberapa kluster yang didominasi akun @Injang_Nation, @furqanyarmouk, @beautilogybytan, @padukajinyoung, dan @syazmnajib. Tidak ada yang sangat menonjol secara kluster menandakan keaktifan yang hampir merata.

Gambar dan Video yang Paling Banyak Dibagikan

Pada Gambar 5, pengguna Twitter didominasi oleh gambar Menteri Agama saat mengikuti acara diskusi dengan Menteri Urusan Islam, Dakwah, dan Penyuluhan Arab Saudi, Syaikh Dr. Abdullatif bin Abdulaziz Al-Syaikh. Diskusi ini mencakup berbagai topik penting seperti moderasi beragama, pengaturan mikrofon tempat ibadah, perkembangan industri halal, sertifikasi ulama, dan masih banyak lagi. Gambar

tersebut sangat banyak dibagikan oleh pengguna Twitter, menunjukkan minat yang tinggi terhadap isu-isu yang dibahas dalam diskusi tersebut.

perkembangan industri halal di Indonesia saat ini. Ia menyatakan bahwa meskipun potensi pasar untuk produk halal sangat besar, namun masih banyak hambatan yang dihadapi oleh industri ini. Salah satunya adalah masih

Yaqut Cholil Qoumas @YaqutCQoumas:

Mendiskusikan tentang moderasi beragama, pengaturan mikrofon tempat ibadah, industri halal, sertifikasi ulama dan banyak hal lain dengan Menteri Urusan Islam, Dakwah dan Penyuluhan Arab Saudi, Syaikh Dr. Abdullatif bin Abdulaziz Al-Syaikh sesiang tadi, sungguh mengasikkan. <https://t.co/1STIdN0uWJ>

27/Mar/2022 18:39



Gambar 5. Contoh Gambar yang dibagikan Warganet

Gambar lainnya adalah produk kosmetik dengan sertifikat halal dari MUI. Narasi yang menyertai gambar tersebut merupakan ajakan kepada masyarakat untuk menggunakan kosmetik yang sudah memiliki standar halal dari MUI. Gambar 6 merupakan salah satu contohnya.

rendahnya kualitas produk halal yang dihasilkan dan kurangnya sertifikasi yang diterima oleh produsen. Menteri berharap agar industri halal di Indonesia dapat berkembang dengan baik dan menjadi salah satu andalan ekonomi negara." terlihat pada gambar 7. Tidak berbeda dengan gambar, video yang paling banyak dibagikan juga masih terkait

Tan | GIVEAWAY SKINCARE 🍀 @beautilogybytan:

Wardah merupakan brand kosmetik pertama yg mendapatkan sertifikat halal dari MUI. Sambil nungguin buka puasa aku mau cerita sejarah panjang wardah yang berawal dari usaha rumahan dan kemudian menjadi salah satu brand kosmetik halal terbesar di dunia! #TanBeautyPedia <https://t.co/tuuJRdxn57>

3/Apr/2022 15:56



Gambar 6. Contoh Gambar yang dibagikan Warganet

Selain gambar terdapat video yang banyak di bagikan oleh influencer lainnya yaitu video yang menyertakan pendapat seorang Menteri @erickthohir yaitu "Menteri @erickthohir merasa sangat prihatin dengan

dengan industri halal, salah satu menteri memberikan komentarnya terkait Pariwisata Halal bukan islamisasi tempat wisata, namun memberikan layanan tambahan di destinasi wisata bagi wisatawan muslim lokal maupun mancanegara.

Si Empruutt 🇮🇩 @Selena_Lauraaa:

Indonesia merupakan negara dengan konsumsi industri halal terbesar dunia, namun tidak masuk dalam sepuluh besar produsen industri halal dunia. @erickthohir mengaku miris melihat hal tersebut mengingat Indonesia merupakan negara dgn populasi umat Islam terbesar #BangkitBersamaET <https://t.co/Cw3FNV6Cmu>

25/Jun/2022 11:05

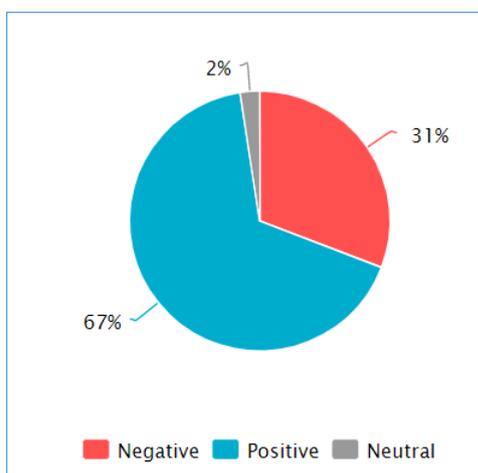


Gambar 7. Contoh Gambar yang dibagikan Warganet

Analisis Sentimen

Drone Emprit menggunakan metode yang disebut sebagai "leksikon" untuk mengklasifikasikan percakapan publik berdasarkan sentimen. Metode ini memanfaatkan kumpulan kata-kata yang diklasifikasikan sebagai positif, negatif, atau netral. Setiap kali percakapan publik dianalisis, kata-kata yang digunakan dibandingkan dengan leksikon yang telah ditentukan sebelumnya. Setelah dianalisis, percakapan diklasifikasikan ke dalam kategori positif, negatif, atau netral.

Metode ini efektif dalam mengidentifikasi sentimen yang muncul dalam percakapan publik, yang dapat digunakan untuk mengevaluasi opini masyarakat tentang topik tertentu. (Alvarado,



1998).

Gambar 9. Sentimen Analisis

Gambar 9 menunjukkan bahwa mayoritas warganet Twitter memberikan respon positif terhadap perkembangan industri halal di Indonesia. Dari analisis yang dilakukan pada gambar tersebut, dapat dilihat bahwa warganet sangat mendukung upaya pemerintah dalam meningkatkan kualitas dan jumlah sertifikasi halal yang diterima oleh produsen, serta perhatian yang diberikan pada perkembangan industri halal. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat sangat peduli terhadap kualitas dan keamanan produk halal yang tersedia di pasaran dan mendukung perkembangan industri halal di Indonesia.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis sentimen masyarakat yang diwakili oleh warganet di twitter terkait industri halal di Indonesia dengan menggunakan drone emprit, diperoleh sentimen positif. Hal ini menunjukkan bahwa narasi yang berkembang pada industri halal di Indonesia telah mengalami peningkatan yang signifikan dalam hal inovasi dan efisiensi produksi. Penggunaan drone emprit untuk mengolah data respon warganet dalam industri halal di Indonesia juga menunjukkan potensi yang besar dalam pengembangan teknologi di masa depan. Oleh karena itu, penggunaan Drone emprit dalam industri halal di Indonesia merupakan salah satu inovasi yang dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas dalam industri tersebut serta memberikan dampak yang positif bagi pengembangan industri halal di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Fauziyyah, A. K. (2020). Analisis Sentimen Pandemi Covid19 Pada Streaming Twitter Dengan Text Mining Python. *Jurnal Ilmiah SINUS*, 18(2), 31. <https://doi.org/10.30646/sinus.v18i2.491>
- Habibi, R., Setyohadi, D. B., & Wati, E. (2016). Analisis Sentimen Pada Twitter Mahasiswa Menggunakan Metode Backpropagation. *Jurnal Informatika*, 12(1). <https://doi.org/10.21460/inf.2016.121.462>
- Hakim, B. A. H., Mujahidah, A. S., & Rusydiana, A. S. (2022). Sentiment Analysis On Halal Certification. *Harmoni*, 21(1), 78-93. <https://doi.org/10.32488/harmoni.v21i1.609>
- Hasibuan, F., Priatna, W., & Lestari, T. S. (2022). Analisis Sentimen Terhadap Kementerian Perdagangan Pada Sosial Media Twitter Menggunakan Metode Naïve Bayes. *Techno.com*, 21(4), 741-752. <https://doi.org/10.33633/tc.v21i4.6565>
- Herindar, E. (2022). Maqoshid Sharia And The Importance Of Consuming Halal Food Products For Z Muslim Generation. *Halal Research Journal*, 2(2), 77-95. <https://doi.org/10.12962/j22759970.v2i2>

.236

- Juanita, S. (2020). Analisis Sentimen Persepsi Masyarakat Terhadap Pemilu 2019 Pada Media Sosial Twitter Menggunakan Naive Bayes. *Jurnal Media Informatika Budidarma*, 4(3), 552. <https://doi.org/10.30865/mib.v4i3.2140>
- Lahuri, S. B., & Pranoto, M. R. (2022). Halal Cosmetics Products Used in Islamic Boarding School Analysis of the Halal Product Standard of Fatwa (MUI). *AL-FALAH: Journal of Islamic Economics*, 7(1), 1. <https://doi.org/10.29240/alfalah.v7i1.3631>
- Rahmanti, A. R., Ningrum, D. N. A., Lazuardi, L., Yang, H.-C., & Li, Y.-C. (2021). Social Media Data Analytics for Outbreak Risk Communication: Public Attention on the “New Normal” During the COVID-19 Pandemic in Indonesia. *Computer Methods and Programs in Biomedicine*, 205, 106083. <https://doi.org/10.1016/j.cmpb.2021.106083>
- Ratnawati, F. (2018). Implementasi Algoritma Naive Bayes Terhadap Analisis Sentimen Opini Film Pada Twitter. *INOVTEK Polbeng - Seri Informatika*, 3(1), 50. <https://doi.org/10.35314/isi.v3i1.335>
- Setyobudi, W., Alwi, A., & Astuti, I. P. (2018). Sentimen Analisis Twitter Terhadap Penyelenggaraan Gojek Traveloka Liga 1 Indonesia. *Komputek*, 2(1), 56. <https://doi.org/10.24269/jkt.v2i1.68>
- Suharsa, H., Jam'an Soleh, D., & Miftahuddin, A. (2022). Persepsi Publik tentang Pembelajaran Daring dari Jejak Digital Twitter: Analisis Sentiment Positif, Netral, dan Negatif dari Drone Emprit. *JURNAL APARATUR*, 6(1), 33–43. <https://doi.org/10.52596/ja.v6i1.152>
- Taufan, R. (2021). Sentimen Analisis Twitter Terhadap Isolasi Diri Masyarakat Indonesia Akibat Dampak Covid-19. *MATICS*, 12(2), 99–103. <https://doi.org/10.18860/mat.v12i2.9329>

